

**TEKNIK BUDIDAYA TANAMAN CABAI BESAR (*Capsicum  
annuum*) DI PT. WINON INTERNATIONAL DI DESA  
BOCEK KECAMATAN KARANG PLOSO  
KABUPATEN MALANG**

**LAPORAN  
PRAKTEK KERJA LAPANG**



Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Ahli Madya (A.Md)  
Program Studi Manajemen Agribisnis  
Jurusan Manajemen Agribisnis

Oleh :

**ROSY LUKITA  
D3111248**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN AGRIBISNIS  
JURUSAN MANAJEMEN AGRIBISNIS  
POLITEKNIK NEGERI JEMBER  
2014**



**KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
POLITEKNIK NEGERI JEMBER  
JURUSAN MANAJEMEN AGRIBISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN AGRIBISNIS**

---

**TEKNIK BUDIDAYA TANAMAN CABAI BESAR (*Capsicum  
annuum*) DI PT. WINON INTERNATIONAL DI DESA  
BOCEK KECAMATAN KARANG PLOSO  
KABUPATEN MALANG**

Telah Diuji pada Tanggal, 21 Agustus 2014  
Telah Dinyatakan Memenuhi Syarat

Ketua

**Dessy Putri Andini, SE, MM**  
NIP. 19821219 200604 2 001

Sekretaris

Anggota

**Alwan Abdurrahman, SH, MP**  
NIP. 19631231 199512 1 001

**Dr. Tanti Kustiari, S. Sos, M. Si**  
NIP. 19700913 200501 2 001

Mengesahkan,  
**Direktur Politeknik Negeri Jember**

Menyetujui,  
**Ketua Jurusan Manajemen  
Agribisnis**

**Ir. Nanang Dwi Wahyono, MM**  
NIP. 19590822 198803 1 001

**Retno Sari Mahanani, SP, MM**  
NIP. 19700507 200003 2 001

## PERSEMBAHAN

*Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-NYA kepada hamba - hamba-Nya. Aku haturkan syukur yang terdalam kepada Allah SWT. Shalawat dan salam aku panjatkan untuk Rasulku Nabi Muhammad SAW. Berkat orang-orang yang senantiasa menyayangiku, aku dapat menyelesaikan praktek kerja lapang ini. Rasa sayangku terbesar dan terdalam ku persembahkan laporan praktek kerja lapang ini kepada:*

- 1. Ibu dan Bapak yang sangat ku sayang dan ku cinta terima kasih banyak atas doa, kasih sayang dan pengorbanan baik moril maupun materil yang telah engkau berikan kepadaku.*
- 2. Para dosen pembimbingku yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan PKL ini dan dosen2 yang telah membimbing selama aku kuliah dipoltek*
- 3. Semua teman-teman ku satu kelas MNA yang telah mambantu dan menemani ku selama belajar di Politeknik Negeri Jember.*
- 4. Terima kasih kepada Bpk, Darmawan Abdul Muis selaku pembimbing lapang saya di PT. Winon International yang telah membimbing saya dalam pelaksanaan PKL.*
- 5. Terima kasih kepada Bpk Ronny dan karyawan PT. Winon International yang sudah membantu membimbing saya dalam pelaksanaan PKL.*
- 6. Terima kasih buat seseorang yang selalu ada dan menemaniku dalam keadaan senang maupun susah.*
- 7. Terima kasih temen-temenku Deden (Deni), Pokpok (Nia), dan Semen (Ozi) yang menemaniku selama PKL, kalian teman yang hebat dan kocak 😊*
- 8. Terima kasih kepada Almamaterku Politeknik Negeri Jember tercinta.*

## MOTTO

"Jangan pernah berhenti untuk bermimpi, karena impianlah yang  
bisa  
mengetuk pintu hati kita untuk selalu berusaha mencapainya"

"Seseorang yang tidak bisa sukses karena Kurangnya  
Keberanian untuk **MENCOBA**"

"Jangan mencari kawan yang membuat engkau merasa nyaman,  
tetapi carilah teman yang memaksamu untuk terus berkembang"

*"Raihlah Kesuksesan Dengan Belajar Dan Berdoa"*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Rosy Lukita

NIM : D3 111 248

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa segala pernyataan dalam laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang berjudul **Teknik Budidaya Tanaman Cabai Besar (*Capsicum annuum*) Di PT. Winon International Di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang** merupakan gagasan dan hasil karya saya sendiri dengan arahan komisi pembimbing, dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun pada perguruan tinggi manapun.

Semua data dan informasi yang digunakan telah dinyatakan secara jelas dan dapat diperiksa kebenarannya. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya tulis yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam naskah dan dicantumkan daftar pustaka di bagian laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini.

Jember, 21 Agustus 2014

Rosy Lukita  
NIM. D3 111 248

## RINGKASAN

ROSY LUKITA, Nim D3111248, Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember, 23 Juni 2014. Teknik Budidaya Tanaman Cabai Besar (*Capsicum annuum*) Di PT. Winon International Di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Komisi Pembimbing, Ketua: Dessy Putri Andini, SE, MM, Sekertaris: Alwan Abdurrahman, SH, MP, Penguji: Dr. Tanti Kustiari, S. Sos, M. Si .

Cabai besar merupakan salah satu sayuran penting yang dikonsumsi oleh sebagian besar penduduk Indonesia dari berbagai tingkat sosial. Hal ini disebabkan penggunaan cabai besar yang cukup luas, diantaranya sebagai penyedap makanan, merupakan bahan baku industri dan sumber devisa.

Menurut Aceng Sutisna (2012) kandungan nutrisi cabai besar terdiri dari kalori, protein, lemak, karbohidrat, kalsium, vitamin A, dan vitamin C. Semakin meningkatnya kebutuhan cabai besar baik untuk rumah tangga maupun industri dan sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan pengembangan industri olahan maka pengembangan usaha agribisnis cabai besar sangat terbuka luas. Usaha meningkatkan produksi cabai besar yang sekaligus meningkatkan pendapatan petani dapat dilakukan sejak budidaya sampai penanganan pasca panen yang baik dan benar.

Menurut Prajnanta (1999) rasa pedas pada cabai disebabkan oleh zat capsicum. Rasa pedas tersebut bermanfaat untuk mengatur peredaran darah, memperkuat jantung, nadi, dan saraf, mencegah flu dan demam, membangkitkan semangat tubuh, serta mengurangi encok dan rematik.

## ABSTRAK

Kegiatan PKL ini dilakukan di PT. WINON INTERNATIONAL di Desa Bocek-Malang. Budidaya tanaman yang pada akhirnya akan dibuat benih dan bagaimana cara pemasarannya itu semua kami pelajari. Terutama pada bagian budidaya tanaman cabai besar. Cabai besar merupakan salah satu sayuran penting yang dikonsumsi oleh sebagian besar penduduk Indonesia dari berbagai tingkat sosial. Hal ini disebabkan penggunaan cabai besar yang cukup luas, di antaranya sebagai penyedap makanan, merupakan bahan baku industri (makanan, obat-obatan, dan kosmetik), dan sumber devisa.

Kandungan nutrisi cabai besar terdiri dari kalori, protein, lemak, karbohidrat, kalsium, vitamin A, dan vitamin C. Usaha meningkatkan produksi cabai besar yang sekaligus meningkatkan pendapatan petani dapat dilakukan sejak budidaya sampai penanganan pasca panen yang baik dan benar.

Menurut Prajnanta (1999) rasa pedas pada cabai disebabkan oleh zat capsicum. Rasa pedas tersebut bermanfaat untuk mengatur peredaran darah, memperkuat jantung, nadi, dan saraf, mencegah flu dan demam, membangkitkan semangat tubuh, serta mengurangi encok dan rematik.

**Kata Kunci:** *Cabai Besar, Kandungan Cabai, manfaat rasa pedas cabai.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis kehadiran Allah Swt. Atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan laporan praktek kerja lapang (PKL) yang berjudul “Teknik Budidaya Tanaman Cabai Besar (*Capsicum Annum*) di PT. Winon International Desa Bocek Kec. Karangploso Kab. Malang” dapat diselesaikan dengan baik.

Tulisan ini adalah laporan hasil praktek kerja lapang (PKL) yang dilaksanakan mulai tanggal 01 Maret sampai 24 Mei 2014 bertempat di desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.) di Program Studi Manajemen Agribisnis Jurusan Manajemen Agribisnis.

Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya sebagai berikut:

1. Ir. Nanang Dwi Wahyono, MM selaku direktur Politeknik Negeri Jember.
2. Retno Sari, SP, MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Agribisnis.
3. Luluk Cahyo Wiyono, S.Sos, M.Sc selaku Ketua Program Studi Manajemen Agribisnis.
4. Dessy Putri Andini, SE, MM selaku dosen pembimbing utama.
5. Alwan Abdurrahman, SH, MP selaku dosen pembimbing anggota.
6. Dr. Tanti Kustiari, S. Sos, M. Si\_ selaku dosen penguji laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).
7. Kedua orang tua yang sudah memberikan doa dan materi kepada penulis untuk menuntut ilmu di Politeknik Negeri Jember.
8. Rekan-rekanku dan semua pihak yang telah ikut membantu dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dan penulisan laporan ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa laporan ini kurang dari sempurna, sehingga perlu adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun. harapan penulis semoga laporan PKL ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jember, 21 Agustus 2014

Penulis



**PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIS**

**Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:**

**Nama : Rosy Lukita**  
**NIM : D3111248**  
**Program Studi : Manajemen Agribisnis**  
**Jurusan : Manajemen Agribisnis**

Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Jember, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas Karya Ilmiah berupa Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang berjudul:

**TEKNIK BUDIDAYA TANAMAN CABAI BESAR (*Capsicum annuum*)  
DI PT. WINON INTERNATIONAL DI DESA  
BOCEK KECAMATAN KARANG PLOSO  
KABUPATEN MALANG**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Jember berhak menyimpan, mengalih media atau format, mengelola dalam bentuk Pangkalan Data (Database), mendistribusikan karya dan menampilkan atau mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Politeknik Negeri Jember, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas Pelanggaran Hak Cipta dalam Karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

**Dibuat di : Jember**  
**Pada Tanggal: 21 Agustus 2014**

**Yang menyatakan,**

**Nama : Rosy Lukita**  
**NIM. : D3111248**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat .....	2
1.2.1 Tujuan Umum PKL .....	2
1.2.2 Tujuan Khusus PKL .....	2
1.2.3 Manfaat PKL .....	2
1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja .....	3
1.3.1 Lokasi Kerja .....	3
1.3.2 Jadwal Kerja .....	3
1.4 Metode Pelaksanaan .....	3
<b>II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN</b> .....	<b>5</b>
2.1 Profil Perusahaan .....	5
2.2 Visi Dan Misi PT Winon International .....	5
2.2.1 Visi PT Winon International .....	5
2.2.2 Misi PT Winon International .....	5
2.3 Kebijakan Mutu .....	5
2.4 Sasaran Mutu .....	6
2.5 Legalitas Perusahaan .....	7
2.6 Struktur Organisasi Perusahaan .....	8
2.7 Deskripsi Pekerjaan .....	9
<b>III. BUDIDAYA TANAMAN CABAI BESAR</b> .....	<b>13</b>
3.1 Karakteristik Tanaman .....	13
3.2 Teknik Budidaya .....	14
3.2.1 Persiapan Lahan Penyemaian .....	14

3.2.2 Penyemaian Benih .....	14
3.2.3 Pengolahan Lahan .....	14
3.2.4 Penanaman .....	15
3.2.5 Pemeliharaan .....	15
3.3 Pengendalian Hama dan Penyakit .....	17
3.4 Panen dan Pasca panen .....	17
3.4.1 Panen .....	17
3.4.2 Pasca Panen .....	17
<b>IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>19</b>
4.1 Kesimpulan .....	19
4.2 Saran .....	19
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>20</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tata Letak Perusahaan .....	21
Lampiran 2 Denah Perusahaan .....	22
Lampiran 3 Struktur Organisasi .....	23
Lampiran 4 Dokumentasi .....	24

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Praktek kerja lapang (PKL) merupakan suatu kewajiban bagi setiap mahasiswa Politeknik Negeri Jember terutama bagi program D3, yang mana waktu pelaksanaannya dilakukan pada semester VI (enam) selama kurang lebih 512 jam. Dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini mahasiswa diharapkan mampu mendapatkan ilmu dan pengalaman baru yang tidak didapatkan di akademis baik secara kuliah maupun praktikum, dengan demikian mahasiswa memiliki suatu kemampuan dan keahlian dibidangnya masing masing.

Dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini, mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan serangkaian tugas ditempat PKL yang dapat menunjang keterampilan yang telah didapatkan di akademis. Selain itu mahasiswa juga diharapkan mampu untuk mendapatkan pengalaman kerja di lapangan pada kondisi yang sesungguhnya dimasyarakat, dan diharapkan mahasiswa memiliki wawasan yang lebih luas terutama tentang budidaya tanaman dan pembenihan tanaman.

Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, peningkatan kesadaran gizi, serta peningkatan pendapatan, kebutuhan akan cabai juga semakin meningkat. Komoditas cabai memiliki peluang pasar yang semakin luas, yakni untuk memenuhi permintaan konsumsi rumah tangga dan industri pengolahan, baik di pasar domestik maupun ekspor. PT. Winon International merupakan perusahaan budidaya tanaman yang cocok untuk tempat PKL, sehingga diharapkan setiap mahasiswa memiliki keterampilan bekerja terutama di bidang budidaya tanaman dan pembenihan.

Cabai besar merupakan salah satu sayuran penting yang dikonsumsi oleh sebagian besar penduduk Indonesia dari berbagai tingkat sosial. Hal ini disebabkan penggunaan cabai besar yang cukup luas, diantaranya sebagai penyedap makanan, merupakan bahan baku industri dan sumber devisa.

Menurut Aceng Sutisna (2012) kandungan nutrisi cabai besar terdiri dari kalori, protein, lemak, karbohidrat, kalsium, vitamin A, dan vitamin C. Semakin

meningkatnya kebutuhan cabai besar baik untuk rumah tangga maupun industri dan sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan pengembangan industri olahan maka pengembangan usaha agribisnis cabai besar sangat terbuka luas. Usaha meningkatkan produksi cabai besar yang sekaligus meningkatkan pendapatan petani dapat dilakukan sejak budidaya sampai penanganan pasca panen yang baik dan benar.

Menurut Prajnanta (1999) rasa pedas pada cabai disebabkan oleh zat capsicum. Rasa pedas tersebut bermanfaat untuk mengatur peredaran darah, memperkuat jantung, nadi, dan saraf, mencegah flu dan demam, membangkitkan semangat tubuh, serta mengurangi encok dan rematik.

## **1.2 Tujuan PKL**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

1. Memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan baru di bidang pertanian khususnya di PT. Winon International.
2. Mahasiswa juga di harapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan maupun praktikum seperti memahami situasi dan suasana kerja yang nyata.
3. Mahasiswa dapat mengetahui kegiatan pertanian dari hulu hingga hilir khususnya di PT. Winon Internasional.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus Praktek Kerja Lapang ini adalah mempelajari bagaimana cara berbudidaya tanaman cabai besar di PT. Winon International di Desa Bocek Kecamatan Karang Ploso Kabupaten Malang.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Manfaat yang diharapkan dari PKL ini adalah :

1. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dan keahlian yang dimilikinya serta dapat mengembangkan keahlian tersebut. Sehingga saat terjun di dunia kerja sudah bisa menyesuaikan dengan keadaan suatu perusahaan.
2. Dapat mengetahui cara berbudidaya tanaman cabai secara baik dan benar.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal PKL

#### 1.3.1 Lokasi

Lokasi praktek kerja lapang (PKL) ini bertempat di PT. Winon International yang terletak di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

#### 1.3.2 Jadwal PKL

Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilakukan yakni dimulai pada tanggal 1 Maret sampai 24 Mei 2014, dengan jam kerja pada tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Jadwal kerja PKL**

Jadwal Kerja	Lokasi Kerja
07.00 – 11.30 WIB	Praktek Lapang
11.30 – 13.00 WIB	Istirahat
13.00 – 15.00 WIB	Praktek Lapang

*Sumber : PT. Winon International Malang.*

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang digunakan di PT. Winon International adalah:

#### 1. Partisipasi Aktif

Keikutsertaan dalam setiap manajemen budidaya yang meliputi pengorganisasian pekerja, manajemen penanaman, pengamatan teknik budidaya dan pengolahan pasca panen.

#### 2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan praktek kerja lapang meliputi:

##### a. Pengumpulan data primer

Pengumpulan data dilakukan dengan mengamati dan ikut serta praktek secara langsung sesuai aktivitas yang sedang berlangsung di PT. Winon International, serta diskusi dan wawancara dengan staff PT. Winon International mengenai informasi yang dibutuhkan.

b. Pengumpulan data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi-informasi yang diperoleh dari literatur, *browsing* internet tentang tanaman cabai besar.

## **II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN**

### **2.1 Profil Perusahaan**

PT. Winon International adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pertanian khususnya importir dan industri benih tanaman hortikultura yang merupakan produk unggul dan hasil pemuliaan tanaman (*plant breeding*). Perusahaan distributor ini dikenal di pasar dengan beraneka merek yang diimpor dan juga yang diproduksi langsung sedangkan di petani lebih dikenal sebagai distributor benih.

Adapun saluran distributor dan *customer* ada 4 (empat) yaitu: agen/distributor, toko pertanian, pedagang/pegepul, dan petani. Dari keempat saluran tersebut beragam seni pemasaran yang diterapkan untuk meningkatkan penjualan.

### **2.2 Visi dan Misi PT. Winon International**

#### **2.2.1 Visi**

Menjadi industri pertanian nasional yang handal dan profesional dalam menghasilkan benih yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

#### **2.2.2 Misi**

Membantu tersedianya produk benih yang berkualitas dan terjangkau bagi masyarakat petani.

### **2.3 Kebijakan Mutu**

PT. Winon International merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pertanian khususnya Industri benih Hortikultura, mempunyai komitmen untuk memenuhi persyaratan pihak yang berkepentingan dengan sasaran sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian dan pengembangan varietas unggul yang mempunyai daya saing serta ramah lingkungan.
2. Memenuhi harapan dan kepuasan pelanggan dengan menyediakan varietas unggul yang bermutu tinggi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Kebijakan mutu ini akan selalu ditinjau untuk menjamin kesesuaiannya melalui rapat tinjauan manajemen dan harus dipahami oleh seluruh personal dalam organisasi serta dijadikan kerangka kerja dalam penetapan dan peninjauan Sasaran Mutu.

#### **2.4 Sasaran Mutu**

1. Melakukan kegiatan pemuliaan tanaman khususnya hortikultura (*plant breeding*) yang mempunyai daya saing, ramah lingkungan serta sesuai permintaan pasar.
2. Memproduksi benih/bahan pertanaman dengan memberdayakan petani, kelompok tani yang saling menguntungkan.
3. Membentuk karakter sumberdaya manusia yang mempunyai kemampuan dalam bidang pekerjaan masing-masing.
4. Memastikan dan menjamin produk yang dipasarkan telah memenuhi standar mutu sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.
5. Melakukan pelayanan dan pembinaan terhadap petani dan usaha tani agar mampu bersaing dan mempunyai daya tawar di negeri sendiri.

Guna mendukung pencapaian Sasaran Mutu diatas, maka pada masing-masing Divisi dibuat Sasaran Mutu yang selaras dengan Sasaran Mutu PT. Winon International.

## 2.5 Legalitas Perusahaan

Tanda daftar pengedar benih bina Nomor :  
058/BPSBTPH/PRD/MLG/VI/2004

Nama Pengedar Benih : PT. WINON INTERCONTINENTAL

Alamat : Jl. Abu Ali No. 22 Dsn, Ngambon,  
Desa Girimoyo, Kecamatan Karangploso,  
Kabupaten Malang 65152

Pimpinan : JUPENO SIHANLAUT

Alamat : Jl. Agro Kencana, RT 052/RW 001,  
Desa Donowarih, Kecamatan Karangploso,  
Kabupaten Malang 65152

Bentuk Usaha : Badan Hukum (PT)

Status Usaha : Produsen Pengedar Benih Bina

## 2.6 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi perusahaan disusun sebagai pelimpahan wewenang, tugas dan tanggung jawab kepada masing-masing karyawan dengan batasan yang jelas untuk menjalankan usahanya. Struktur organisasi ini merupakan kerangka antar hubungan yang dalamnya terdapat tanggung jawab, tugas dan wewenang. Sementara masing-masing unit di dalam organisasi ini merupakan peranan tertentu dalam kesatuan yang utuh. Dengan demikian diharapkan akan tercipta disiplin ilmu.

Adapun susunan pengurus di PT. Winon International adalah sebagai berikut: (Bagan di lampiran 3)

Direktur Utama	: Jupeno Sihanlaut
Manajer Pemasaran	: Hery Suadmadji (Jatim-Bali-NTB)
Divisi Produksi	: armawan Abdul Muis
Divisi Pemasaran	: Roni
Pengawas Produksi	: Ikhwan
Support Worker	: Joko
Karyawan Produksi	: Petani

## 2.7 Deskripsi Pekerjaan

PT. Winon International dalam bidang kerjanya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan perdagangan benih tanaman khususnya hortikultura dan sayuran unggul berbasis pada riset dan pengembangan varietas unggulan Indonesia. Letak perusahaan ini sangat ditentukan oleh sumber-sumber alam, jadi ditempatkan di tengah sawah. Dalam organisasinya terdapat beberapa bagian antara lain:

### 1) **Direktur Utama**

- a) Membuat rencana jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang perusahaan.
- b) Bertanggung jawab penuh terhadap perusahaan baik secara legalitas, hukum, kewajiban keuangan, dan seluruh kegiatan bisnis perusahaan dari hulu dan hilir.

### 2) **Manajer Pemasaran**

- a) Bertanggung jawab terhadap kegiatan sehari-hari dan melaporkan setiap kegiatan serta rencana kegiatan secara periodik sesuai ketentuan yang berlaku.
- b) Melakukan negosiasi dengan pihak terkait untuk program-program yang strategis dalam upaya meningkatkan demand.
- c) Bertanggung jawab untuk melakukan pembinaan terhadap pihak-pihak yang terkait baik internal maupun eksternal.
- d) Mengumpulkan serta melaporkan data-data sesuai kebutuhan dan ketentuan yang berlaku.
- e) Senantiasa menjaga hubungan kerja dan melakukan koordinasi secara baik dengan anggota tim dalam divisinya maupun dengan bagian lain yang terkait di dalam PT . Winon International demi tercapainya tujuan perusahaan.
- f) Menjajagi dan menindaklanjuti proyek-proyek di wilayah kerjanya.
- g) Menjaga semua informasi / data perusahaan sehingga tidak sampai diketahui oleh pihak yang tidak berkepentingan.

### 3) Divisi Produksi

- a) Melakukan pencapaian target produksi secara kuantitas, kualitas, efektif dan efisien.
- b) Melakukan pengamanan terhadap kebocoran, kecurangan baik buah sayur maupun benih.
- c) Melakukan pengujian kemurnian gen terhadap benih sumber.
- d) Melakukan penelitian dan pengembangan pada produksi benih.
- e) Bertanggung jawab terhadap produksi, pengawasan, pengujian mutu dan *processing* benih.
- f) Membuat pelaporan perkembangan produksi, laporan bulanan dan lain-lain.
- g) Melakukan tugas sertifikasi baik secara administratif dan di lapangan.
- h) Melakukan koleksi plasma nutfah untuk riset & devolopment.
- i) Melakukan tugas-tugas lain yang ditetapkan, kemudiaan oleh atasan/ perusahaan.
- j) Menjaga semua informasi/data perusahaan sehingga tidak sampai diketahui oleh pihak yang tidak berkepentingan.

### 4) Divisi Pemasaran

- a) Membuat perencanaan kebutuhan material packing ( label, kemasan, lakban, kardus, inner box dll ).
- b) Menerima order benih masuk, order pembelian/penjualan dan mengatur pengambilan benih masuk.
- c) Melakukan control terhadap proses benih masuk, pengeringan, prosecing, pengantongan dan pelabelan, penyimpanan, pengemasan, pengiriman/ekspedisi.
- d) Membuat bukti surat jalan, faktur pembelian, faktur penjualan, bukti return dll.
- e) Membuat laporan inventori benih, stok benih bulky, barang jadi, material, *monitoring order*.
- f) Melakukan tugas-tugas lain yang ditetapkan, kemudiaan oleh atasan/ perusahaan.

- g) Menjaga semua informasi/data perusahaan sehingga tidak sampai diketahui oleh pihak yang tidak berkepentingan.

#### **5) Support Worker**

- a) Melakukan tugas-tugas lain yang ditetapkan, kemudian oleh atasan/perusahaan.
- b) Menjaga semua informasi/data perusahaan sehingga tidak sampai diketahui oleh pihak yang tidak berkepentingan.
- c) Bertanggung jawab terhadap kegiatan sehari-hari dan melaporkan setiap kegiatan serta rencana kegiatan secara periodik sesuai ketentuan yang berlaku.
- d) Bertanggung jawab untuk melakukan pembinaan terhadap pihak-pihak yang terkait dengan peningkatan demand produk seperti kelompok tani, dealer, dinas terkait dan pihak-pihak lain.
- e) Mengumpulkan serta melaporkan data-data sesuai kebutuhan dan ketentuan yang berlaku.
- f) Senantiasa menjaga hubungan kerja dan melakukan koordinasi secara baik dengan anggota tim dalam divisinya maupun dengan bagian lain yang terkait di dalam PT. Winon International demi tercapainya tujuan perusahaan.
- g) Memberikan semua informasi yang berkaitan dengan tugasnya kepada divisi pemasaran.
- h) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasannya untuk mendukung terhadap fungsi dan tugas Divisi Marketing secara umum.
- i) Melakukan survey pasar dan bertindak sebagai *Market Intelligence* dalam upaya mendapatkan data akurat untuk mendukung strategi perusahaan secara keseluruhan.
- j) Mampu melakukan penjualan produk sesuai dengan target penjualan yang telah ditentukan.
- k) Bersedia setiap saat untuk ditempatkan di mana saja.

**6) Pengawas Produksi**

- a) Memeriksa keadaan di lahan produksi secara rutin.
- b) Melakukan pengawasan terhadap kinerja petani.
- c) Memberikan panduan kepada para petani sebelum melaksanakan kegiatan.
- d) Memberikan gaji pada para petani pada setiap akhir minggunya.
- e) Melaporkan keadaan di lahan kepada divisi produksi.
- f) Menunjukkan jadwal harian kepada para karyawan mengenai kegiatan yang harus dikerjakan.

**7) Petani**

- a) Melaksanakan jadwal kerja harian yang telah ditentukan oleh divisi produksi.
- b) Melakukan perawatan terhadap semua tanaman budidaya mulai dari penyulaman, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, penyiangan, penyiraman tanaman, dll.
- c) Melakukan kegiatan pemanenan dan pasca panen hasil dari tanaman produksi.
- d) Menjaga nama baik perusahaan dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan.

### III. BUDIDAYA TANAMAN CABAI BESAR

#### 3.1 Karakteristik Tanaman

Cabai dikenal dengan berbagai nama, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Seperti cabai besar merupakan tanaman perdu jenis terung-terungan dengan nama ilmiah *Capsicum Annuum*. Tanaman cabai dapat ditanaman pada tanah sawah maupun tegalan yang gembur, subur, tidak terlalu liat dan cukup air. Permukaan tanah yang paling ideal adalah datar dengan kemiringan 0 – 10 derajat serta menginginkan penyinaran matahari penuh dan tidak ternaungi.

Sistematika tumbuh-tumbuhan, tanaman cabai dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

Devisio	: Spermatophyta
Subdivisio	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledonae
Subkelas	: Metachlamidae
Ordo	: Tubiflora
Famili	: Solanaceae
Genus	: Capsicum
Spesies	: <i>Capsicum annuum L.</i>

Tanaman cabai besar ini memiliki bentuk batang tegak dengan ketinggian antara 50 – 90 cm. Tangkai daunnya horizontal atau miring dengan panjang sekitar 1,5-4,5 cm. Panjang daunnya antara 4–10 cm dan lebar antara 1,5–4 cm. Posisi bunganya menggantung dengan warna mahkota putih. Mahkota bunga ini memiliki cuping sebanyak 5-6 helai dengan panjang 1-1,5 cm dan lebar sekitar 0,5 cm. panjang tangkai bunganya 1-2 cm. Tangkai putik berwarna putih dengan panjang sekitar 0,5 cm. warna kepala putik kuning kehijauan sedangkan tangkai sarinya putih walaupun yang dekat dengan kepala sari ada yang berbercak kecoklatan. Panjang tangkai sari ini sekitar 0.5 cm. kepala sari berwarna biru atau ungu. Buahnya berbentuk memanjang atau kebulatan dengan biji buahnya berwarna kuning kecoklatan.

## **3.2 Teknik Budidaya**

### **3.2.1 Persiapan Lahan Penyemaian**

Lahan penyemaian dibuat sebagai langkah awal sebelum cabai dipindahkan ke lahan siap tanam, lahan penyemaian sendiri seperti ruangan *Green House* yang terbuat dari jaring yang disangga dengan batang besi.

Ruangan penyemaian dibuat untuk melindungi tumbuhan cabai yang masih berumur muda karena pada umur ini tanaman masih rentan terhadap cuaca dan serangan penyakit, oleh karena itu perlu dibuatkan lahan penyemaian sebelum tanaman dipindah ke lahan yang terbuka yang sudah terbiasa dengan keadaan.

### **3.2.2 Penyemaian Benih**

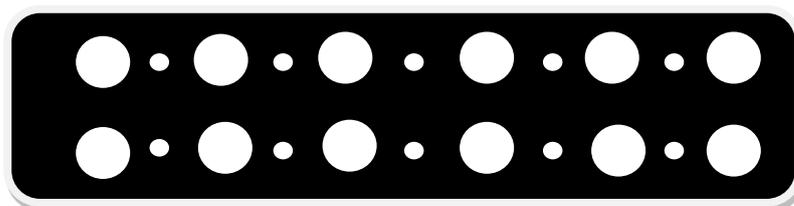
Penyemaian benih ini dilakukan dengan tujuan untuk memilih tanaman cabai yang sehat, kuat dan tinggi tanaman seragam sebagai bahan tanaman di lapangan. Penyemaian benih cabai ini dilakukan menggunakan polibag yang sudah disiapkan. Benih cabai tersebut dimasukkan satu persatu ke dalam polibag yang sudah disiapkan kemudian ditutup dengan tanah dan disiram hingga merata agar benih tumbuh dengan subur. Kemudian polibag yang berisi benih ditutup menggunakan kain penutup atau jaring. Persemaian disiram setiap pagi dan sore, untuk mendapatkan kelembaban tanah yang ideal. Setelah umur 20 – 25 hari tanaman sudah berdaun 2 – 4 helai dan menjadi bibit yang siap ditanam di lahan.

### **3.3.3 Pengolahan Lahan**

Pengolahan lahan ini bertujuan untuk menciptakan tempat dan media tanam yang gembur dan berdrainase baik. Pada pengolahan tanah ditambahkan pupuk kandang dan pupuk SP 36 yang kemudian dicangkul hingga rata dan menghasilkan tanah yang gembur. Lahan tanaman dibuat dengan bentuk bedengan dengan ukuran 4,5 x 1 meter. Jarak antar bedengan yaitu 40 cm dengan tinggi bedengan 20 x 30 cm.

Bedengan yang sudah dibentuk kemudian ditutup menggunakan mulsa plastik hitam perak, untuk menjaga kelembaban tanah, menekan pertumbuhan gulma, serta menekan perkembangan *thrips* dan kutu tanaman cabai. Plastik hitam selanjutnya dibuat lubang – lubang tempat tanam pada mulsa yang telah terpasang

tersebut, dengan jarak antar lubang 50 cm di dalam barisan dan 60 cm antar baris. Pembuatan lubang dilakukan dengan menggunakan alat sederhana berupa tugal atau potongan kaleng dan dibuatkan lubang kecil antar tanaman sebagai tempat pemberian pupuk. Adapun gambar sistematika pemberian lubang tanam disajikan dalam gambar 3.1



**Gambar 3.1 Sistematika Pemberian Lubang Tanam**

### **3.2.4 Penanaman**

Penanaman adalah kegiatan menanam bibit cabai yang berasal dari persemaian ke polibag yang telah disiapkan sebelumnya. Penanaman bibit cabai dipilih bibit yang terbaik dari persemaian. Tanah di tempat penanaman digali kemudian bibit cabai dimasukkan dengan sedikit ditekan agar dapat berdiri tegak dan ditutup dengan sedikit tanah. Penanaman bibit cabai dilakukan pada sore hari.

### **3.2.5 Pemeliharaan**

#### **1. Pengairan**

Pengairan adalah kegiatan pemberian air pada lahan tanaman untuk menjaga agar lahan tetap lembap sehingga mendukung pertumbuhan tanaman. Setelah penanaman, segera dilakukan penyiraman agar tanaman tidak layu dan dapat tumbuh dengan baik. Penyiraman tanaman ini hanya dilakukan satu kali dalam sehari yaitu pada pagi hari. Pengairan pada tanaman muda dapat dilakukan dengan siraman.

#### **2. Penyulaman**

Penyulaman tanaman adalah kegiatan mengganti tanaman yang gagal tumbuh atau terhambat pertumbuhannya dengan bibit yang baru dari persemaian yang seumur. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga agar populasi tanaman tidak

berkurang. Bibit yang mati dicabut dari lubang tanaman dan diganti dengan bibit yang baru diambil dari tempat penyemaian. Penyulaman ini harus dilakukan tepat waktu, tidak boleh dari dua minggu setelah penanaman pertama agar tanaman dapat bersamaan dalam pemanenan.

### 3. Pemberian Ajir

Pemberian ajir adalah menancapkan cagak sebagai penguat berdirinya tanaman cabai. Bahan ajir terbuat dari bambu. Pemberian ajir pada tanaman cabai dilakukan pada saat umur tanaman antara 2–3 minggu setelah tanam. Keterlambatan dalam pemasangan ajir cenderung merugikan tanaman yaitu akan merusak akar pada tanaman. Batang utama tanaman diikatkan ke ajir dengan menggunakan tali rafia sehingga tanaman tetap berdiri tegak walaupun menyangga banyak cabang dan ranting.

### 4. Pemangkasan atau Pewiwilan

Pemangkasan atau pewiwilan adalah kegiatan memotong tunas atau batang air yang tumbuh dan tidak produktif. Pewiwilan tunas cabang ini dilakukan secara manual yaitu di petik langsung menggunakan tangan. Pewiwilan ini dilakukan pada tunas pada batang utama cabang Y, untuk merangsang pertumbuhan tunas cabang di atasnya sehingga tanaman lebih produktif.

### 5. Penyiangan

Penyiangan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menghilangkan gulma yang ada disekitar tanaman cabai. Penyiangan ini dilakukan agar tanaman cabai tidak terganggu tanaman lain dan tanaman utama dapat tumbuh dengan baik. Pencabutan gulma yang ada di dalam mulsa dilakukan secara manual yaitu menggunakan tangan. Sedangkan gulma yang ada di sepanjang bedengan di bersihkan menggunakan sabit.

### 6. Pemupukan Susulan

Pemupukan susulan adalah pemberian pupuk kedua atau ketiga setelah tanaman tumbuh di lahan. Jenis pupuk yang digunakan dalam pemupukan susulan

yaitu pupuk Urea yang dicampur dengan air kemudian disiram pada lubang yang berjarak sekitar 10 cm dari tanaman. Pemupukan pada tanaman cabai yang berumur 40 hari dapat dilakukan dengan larutan pupuk NPK yang disiram pada lubang dekat tanaman pemupukan dilakukan setiap satu minggu sekali.

Dosis yang dianjurkan dalam pemberian pupuk Urea 10 kg/ha dan NPK sebanyak 10 kg/ha. Proses pemupukan ini dilakukan dengan cara mencampurkan pupuk dengan air yang sudah disiapkan sebanyak 1000 liter dan di aduk agar pupuk dapat larut. Proses selanjutnya menyiramkan larutan pupuk pada lubang mulsa yang ada di dekat tanaman dengan takaran satu gelas pertanaman.

### **3.3 Pengendalian Hama dan Penyakit**

Serangan hama dan penyakit pada tanaman cabai akan menyebabkan penurunan produksi. Hama utama yang biasa dijumpai pada tanaman cabai adalah ulat grayak, lalat buah, ulat tanah, *thrips* dan tungau. Sedangkan penyakit utama pada tanaman cabai yaitu antraknosa, busuk daun, dan bercak daun. Pengendalian hama pada ulat grayak, lalat buah, ulat tanah, dan thrips dapat menggunakan insektisida, untuk hama tungau dapat dibasmi menggunakan akarisida. Sedangkan pengendalian penyakit dapat dilakukan dengan menyemprotkan fungisida pada tanaman.

### **3.4 Panen dan Pasca Panen**

#### **3.4.1 Panen**

Pemanenan awal cabai dilakukan setelah umur 90 hari. Proses pemanenan ini dilakukan pada buah cabai yang sudah merah penuh dan tidak terserang hama atau penyakit. Buah yang baik dan buah yang rusak dipisah agar buah yang baik tidak terkontaminasi. Buah yang sudah dipetik kemudian di sortasi agar tidak terlalu lama dikarung. Pemanenan cabai ini dilakukan sebanyak beberapa kali hingga buah cabai habis dari pohonnya.

#### **3.4.2 Pasca Panen**

Penanganan pasca panen cabai penting dilakukan untuk mengurangi kehilangan yang terjadi akibat kerusakan. Penanganan pascapanen berupa

penyortiran, pengemasan, penimbangan, dan pengangkutan. Buah cabai yang sudah di panen lalu di sortasi untuk mendapatkan buah cabai yang bagus dan tidak rusak. Cabai yang bagus kemudian dimasukkan kedalam plastik dan dilakukan penimbangan dengan berat 5 kg per plastik. Setelah dilakukan penimbangan kemudian buah cabai tersebut diangkut dan siap untuk dipasarkan.

## **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan praktek kerja lapang yang telah dilakukan di PT. Winon International Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang dapat disimpulkan bahwa berbudidaya cabai besar memerlukan pengetahuan yang banyak agar dapat menghasilkan cabai besar yang berkualitas. Dalam pemupukan, pupuk yang digunakan yaitu pupuk Urea dan NPK, sedangkan untuk membasmi hama dengan cara menyemprotkan fungisida pada tanaman cabai.

### **4.2 Saran**

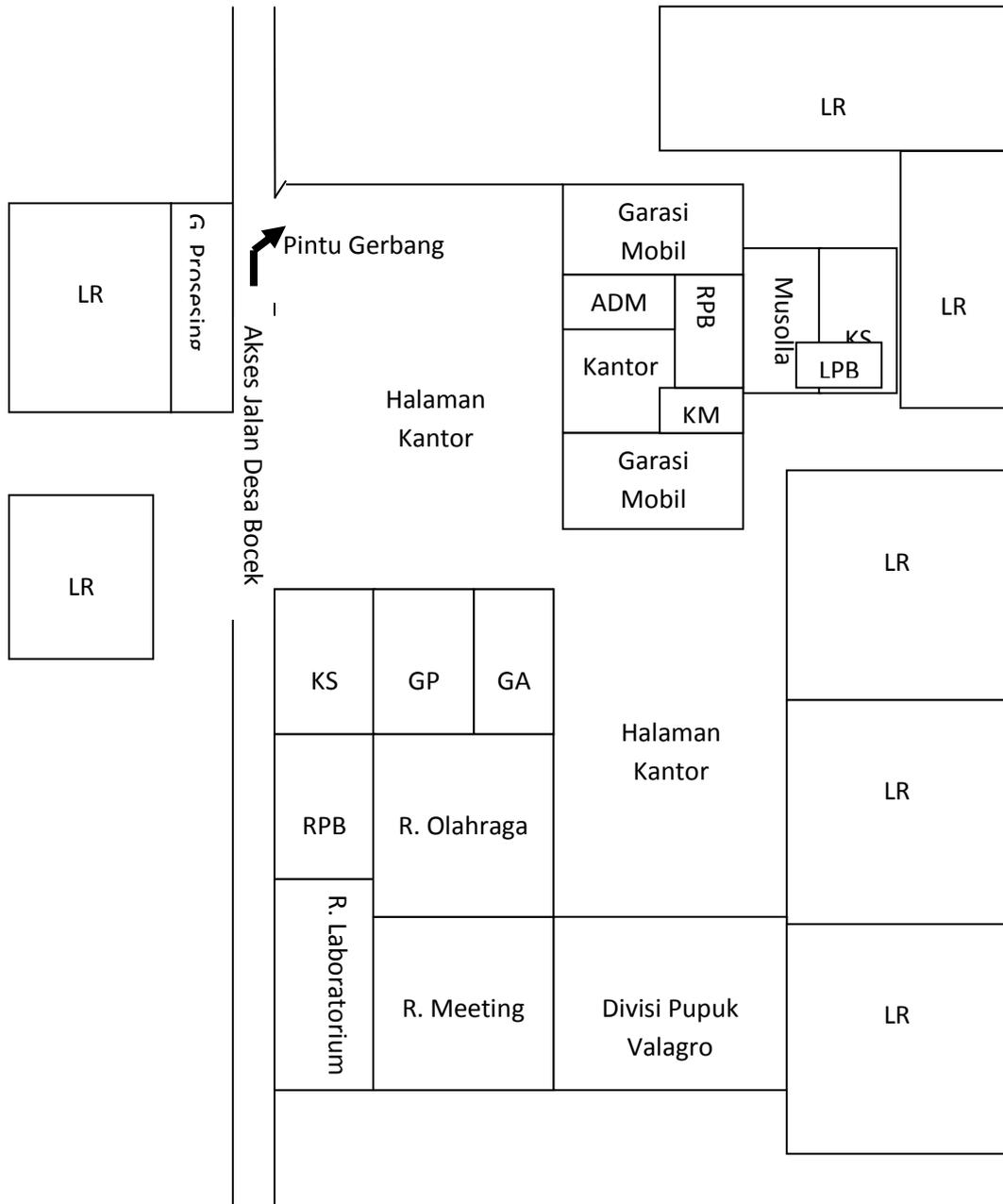
- a. Persiapan lahan tanam sebaiknya direncanakan sebaik mungkin, sehingga tidak terlalu dekat dengan waktu tanam (transplanting).
- b. Sebaiknya dalam perawatan tanaman cabai besar perlu diperhatikan agar tanaman tidak mudah terserang penyakit.
- c. Sebaiknya perusahaan mempunyai ahli hama dan penyakit tanaman.

## DAFTAR PUSTAKA

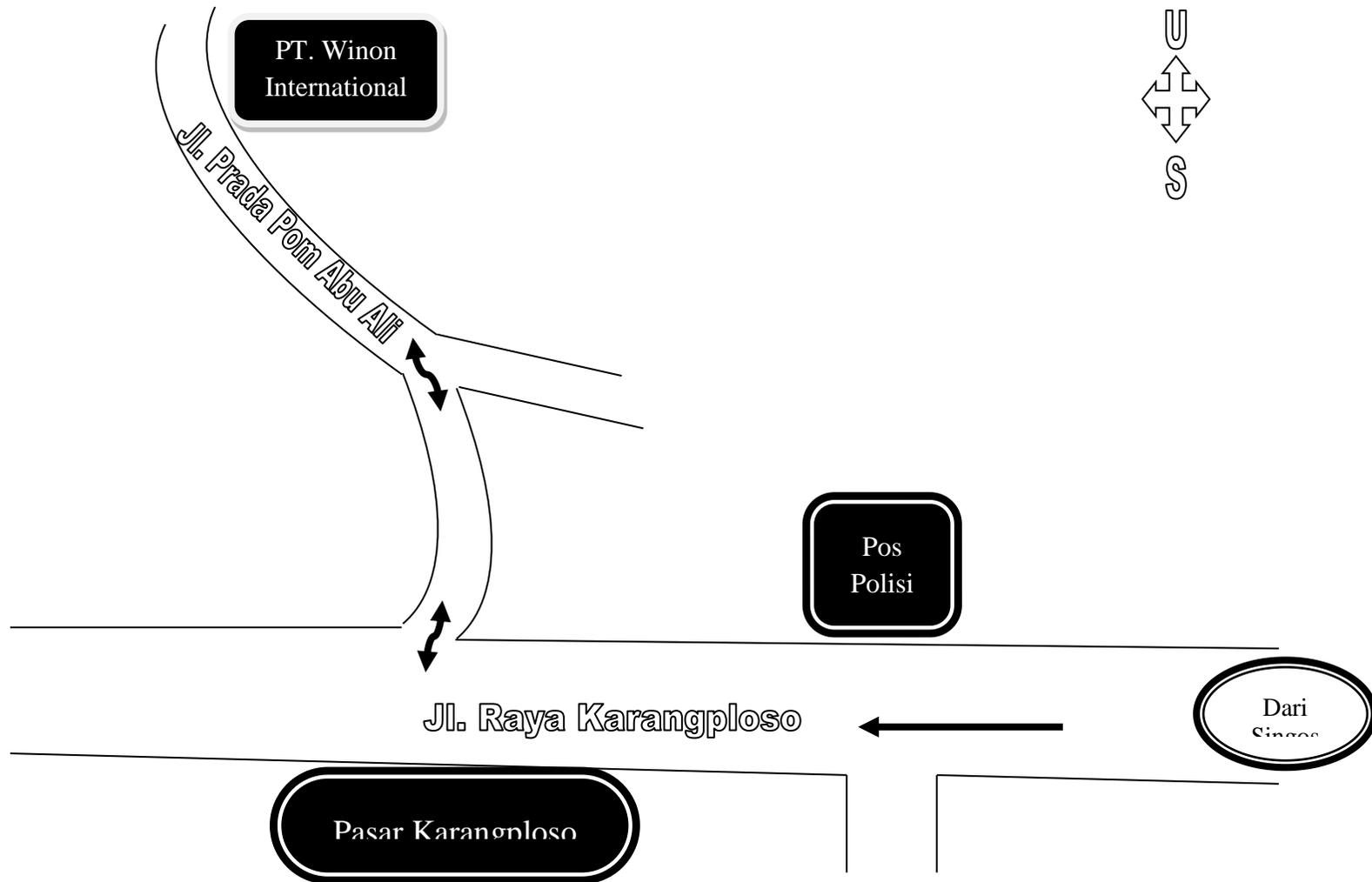
- Agung. 2007. *Budidaya Cabai Merah pada Musim Hujan*. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta Selatan.
- Anonim. 2003. *Benih Cabai Kanisius*. Yogyakarta.
- Syaputra, Andi. 2013. *Proposal [Cabai. Andisyaputra.blogspot.com](http://Cabai.Andisyaputra.blogspot.com)* (di download tanggal 15 Mei 2014)

# LAMPIRAN

## Lampiran : 1. Tata Letak PT. Winon International

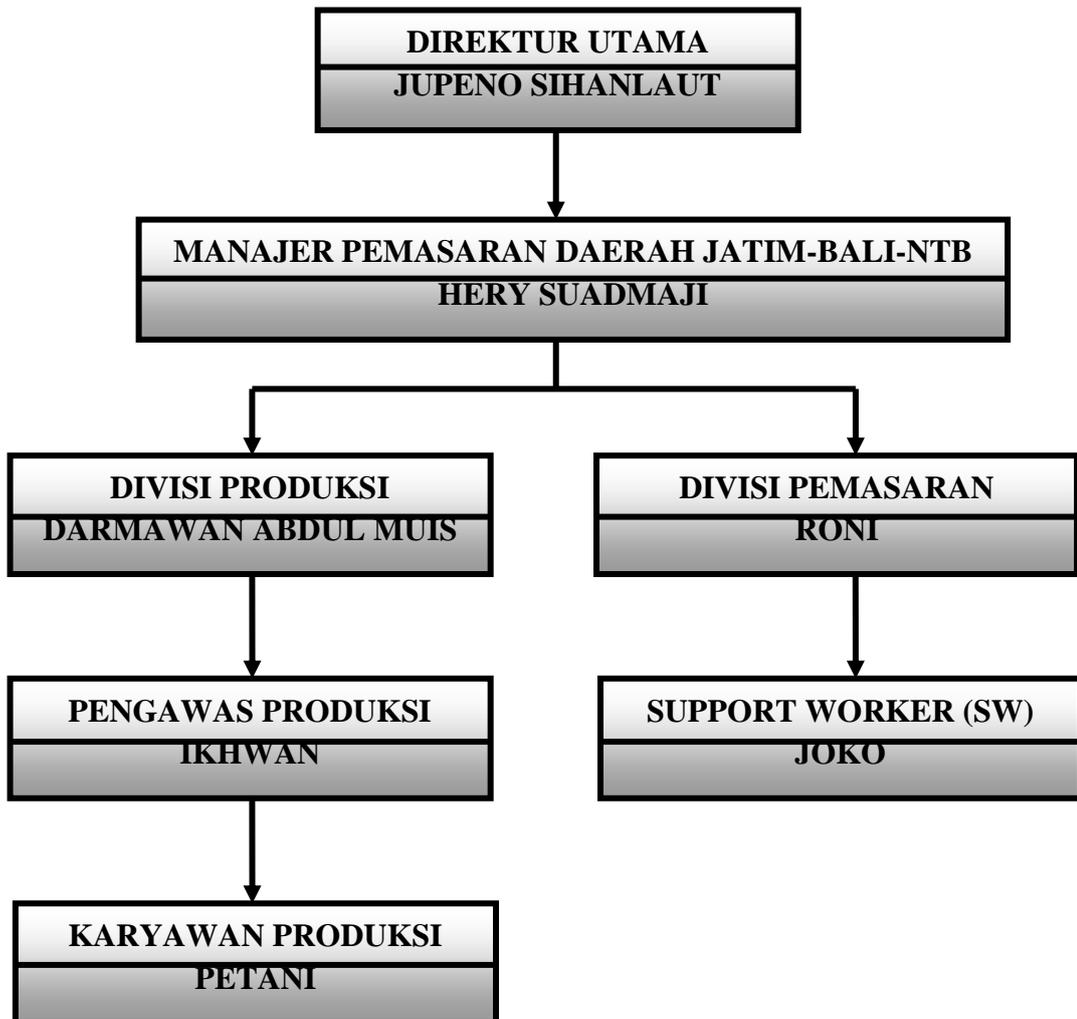


Lampiran : 2. Peta Lokasi PT. Winon International



Lampiran 3: Struktur Organisasi

**STRUKTUR ORGANISASI PT. WINON INTERNATIONAL  
CABANG MALANG**



Lampiran 4: Dokumentasi Kegiatan

